

BAB V

PENUTUP

Karya Seni Patung Tugas Akhir ini memvisualkan masalah kontradiksi dengan menggunakan satu bahan yang mewakili dua karakter bentuk yang berbeda. Pertentangan yang mendasar dalam kehidupan yang saling berlawanan menjadi visualisasi dalam karya seni patung ini. Kontradiksi yang dimaksudkan adalah pertentangan yang sifatnya saling berlawanan yang berada dalam kehidupan manusia dan alam semesta. Penulis menggambarkan perbedaan tersebut menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yang divisualkan ke dalam media tiga dimensi.

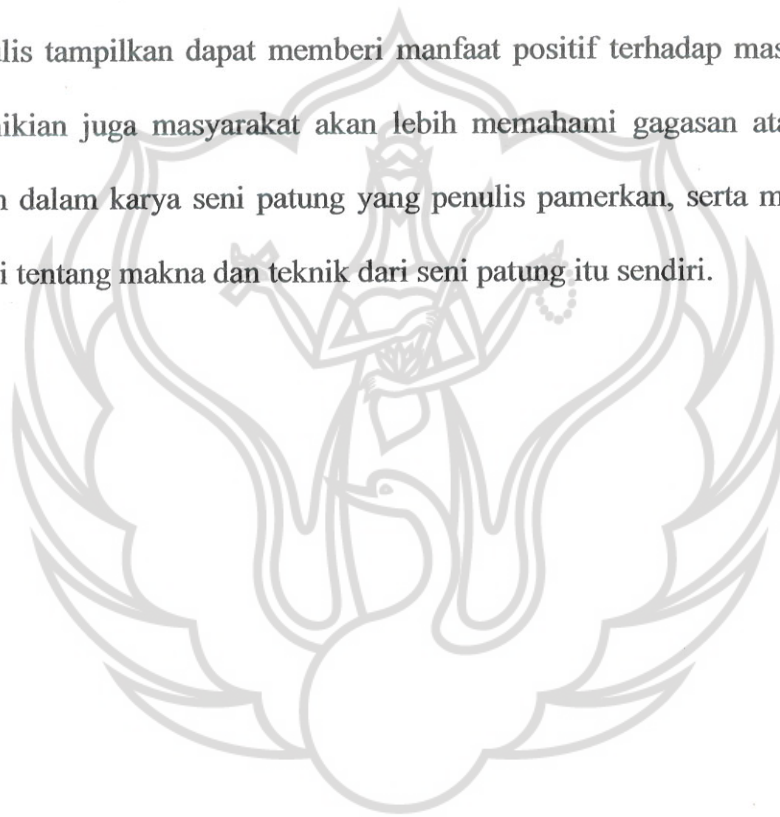
Dalam memvisualkan karya, penulis menggunakan material kayu. Selain mudah didapat kayu juga lebih mudah diolah untuk pencapaian bentuk yang diinginkan. Kayu memiliki karakter yang berbeda dengan bahan yang lain karena kayu memiliki serat. Serat pada kayu terdiri dari dua serat yaitu serat memotong dan serat belah. Serat memotong lebih pendek dan melingkar karena dihasilkan oleh lapisan tahun kayu sedangkan serat belah lebih panjang karena dihasilkan oleh lapisan kayu yang paling luar. Yang dimaksudkan dengan lapisan kayu luar disini adalah lapisan luar dari kayu yang sudah siap dibentuk. Dalam karya tugas akhir ini, penulis memilih kayu munggur sebagai media pembuatan patung, karena kayu munggur memiliki serat yang tidak terlalu padat sehingga mempermudah dalam pengerjaan bentuk-bentuk yang spiral dan tidak mudah patah.

Penulis memvisualkan masalah kontradiksi dengan menggunakan satu bahan yang mewakili dua karakter bentuk yang berbeda, karena perbedaan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Di sini penulis merasakan suatu kepuasan tersendiri sebab pengvisualisasian tema kontradiksi dalam keselarasan pada karya seni patung tugas akhir ini merupakan perantara dari apa yang ingin penulis

sampaikan kepada masyarakat, yaitu bagaimana kita dapat menghargai sebuah perbedaan dan dapat hidup berdampingan dengan perbedaan yang ada.

Penulis menyadari bahwa karya tugas akhir ini memerlukan proses yang panjang, kritik dan saran sangat berperan untuk pencapaian karya yang maksimal. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan dan peningkatan kualitas dalam berkarya seni.

Semoga Tugas Akhir karya seni ini, baik tulisan maupun karya seni patung yang penulis tampilkan dapat memberi manfaat positif terhadap masyarakat pecinta seni. Demikian juga masyarakat akan lebih memahami gagasan ataupun ide yang dituangkan dalam karya seni patung yang penulis pameran, serta masyarakat dapat memahami tentang makna dan teknik dari seni patung itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Casson, Herbert N. Terj. Soekarno. 1953. *Akhlaq Manusia*. N.U. Penerbitan W. Van Hoeve S Graven Haq. Bandung.
- Djelantik, A.A.M. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia). Bandung.
- Feldman, Edmund Burke. Terj. SP. Gustami. 1967. *Art As Image an Idea. Gaya-Gaya Seni, Struktur Seni serta Interaksi Media dan Makna*. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Mudji Sutrisno, FX. Christ Verhaak SJ. 1993. *Estetika Filsafat Keindahan*. Kanisius. Yogyakarta
- Page, Michael. 1996. *Hidup Sukses Sesuai Filisofi Timur*. Abdi Tandur. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sidik, Fajar. 1984. *Diktat Kuliah Tinjauan Seni II*. FSRD ISI. Yogyakarta.
- SP, Soedarso. 1992. *Seni Patung Indonesia*. BP ISI. Yogyakarta.
- Sumaryono, E. 1993. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Kanisius. Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Kanisius. Yogyakarta.
- , Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.